

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Desain Penelitian

Pada bagian ini, penulis menggunakan teknik pemeriksaan kuantitatif. Eksplorasi kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang melihat realitas dengan cara yang dapat diklasifikasikan dan diukur, dan hubungan antar variabel bersifat kausal. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk menentukan nilai-nilai variabel independen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif dari kesiapan untuk berubah, yaitu: kesiapan untuk berubah.

B. Definisi Operasional Penelitian

Persiapan untuk berubah adalah kondisi atau keadaan singular untuk menghadapi status perubahan dalam semua sudut pandang yang berhubungan dengan karya singular. Pada penelitian ini, pengukuran yang dipergunakan pada kesiapan dosen untuk berubah menghadapi Merdeka Belajar Kampus Merdeka, diukur dengan aspek-aspek yaitu ketepatan untuk melakukan perubahan (*appropriateness*), rasa percaya terhadap kemampuan diri buat berubah (*change efficacy*), dukungan manajemen (*management support*) dan manfaat bagi individu (*personal benefit*).

C. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah suatu wilayah spekulasi yang terdiri dari : barang-barang atau subyek yang memiliki jumlah dan kualitas tertentu yang tidak seluruhnya ditetapkan oleh para ilmuwan untuk dikonsentrasikan dan kemudian ditarik ujungnya. Populasi dalam penelitian ini adalah

- a. Dosen Universitas Buana Perjuangan Karawang
- b. Dosen tetap
- c. Dosen yang melakukan Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- d. Tercatat aktif sebagai dosen dan tidak dalam keadaan cuti

Berdasarkan data kuantitatif dosen di Universitas Buana Perjuangan Karawang yang dikeluarkan oleh bidang kepegawaian Universitas Buana Perjuangan Karawang terdapat 190 dosen tetap, sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 190 dosen.

Tabel 3.1 Data Dosen UBP Karawang

No	Program Studi	Jumlah
1.	Akuntansi	20
2.	Farmasi	17
3.	Ilmu Hukum	12
4.	Manajemen	33
5.	PAI	8
6.	PGSD	12
7.	PPKn	8
8.	Psikologi	14

9.	Sistem Informasi	8
10	Teknik Industri	24
11.	Teknik Informatika	24
12.	Teknik Mesin	10
Jumlah		190

Sumber: Bagian Kepegawaian UBP Karawang Tahun 2021

a. Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah keteladanan sangat penting untuk jumlah dan kualitas yang didorong oleh masyarakat umum. Mengharapkan populasi yang begitu besar sehingga sulit bagi peneliti untuk memusatkan perhatian pada segala sesuatu yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan sumber daya, waktu dan tenaga kerja, ujian dapat memanfaatkan tes yang dikumpulkan dari populasi. Prosedur pengujian yang digunakan dalam tinjauan ini akan menentukan pengujian mana yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pemilihan partisipan yang disebut dengan quota sampling.

Quota sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dari suatu populasi yang memiliki karakteristik tertentu sampai tercapai jumlah yang telah ditentukan. Mayoritas sampel dalam penelitian ini adalah dosen tetap Universitas Buana Perjuangan Karawang. Menurut Sugiyono (2012), dalam penelitian ini dipilih 103 subjek penelitian. Pertimbangan ini dikarenakan jumlah fakultas di Universitas Buan Perjuangan Karawang tidak sesuai dengan data dari Departemen Sumber Daya Manusia Universitas Buan

Perjuangan Karawang dengan data fakultas yang sebenarnya untuk setiap program studi di Universitas Buan Perjuangan Karawang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan skala. Menurut Sugiyono (2017), metode atau teknik pengumpulan data dapat digunakan melalui kuisioner (kuesioner) dalam penelitian ini, dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan timbangan yang didistribusikan secara langsung atau menggunakan google form. Studi ini menggunakan skala untuk mengukur seberapa siap orang untuk berubah. Skala ini menggunakan item-item yang berbentuk pernyataan.

Menurut Sugiyono (2019) Skala Likert digunakan untuk mengukur mentalitas, perasaan, dan kesan seseorang atau kelompok tentang kekhasan persahabatan. Survei yang tersebar dalam penelitian ini menggunakan skala Likert.

Tabel 3.2 Skor Aitem

No	Tanggapan	Pemberian Skor	
		Favorable	Unfavorable
1.	(SS) Sangat Setuju	5	1
2.	(S) Setuju	4	2
3.	(R) Ragu-Ragu	3	3
4.	(TS) Tidak Setuju	2	4
5.	(STS) Sangat Tidak Setuju	1	5

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala kesiapan untuk berubah untuk mengukur perubahan. Kemauan untuk berubah diukur dengan skala

kesediaan untuk berubah Holt, Armenakis, Field, dan Harris (2007).Aspek-aspek tersebut adalah ketepatan dalam melakukan perubahan (*appropriateness*), keyakinan akan tingkat kemampuan diri sendiri untuk berubah (*change efficiency*), dukungan manajemen (*management support*) dan manfaat bagi individu (*personal benefit*).

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Kesiapan Untuk Berubah

No	Aspek	No. Item
1.	Ketepatan untuk melakukan perubahan (<i>appropriateness</i>)	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10
2.	Rasa percaya terhadap kemampuan diri untuk berubah (<i>change efficacy</i>)	11,12,13 13,14,15
3.	Dukungan manajemen (<i>management support</i>)	17,18,19 20,21,22
4.	Manfaat bagi individu (<i>personal benefit</i>)	23,24,25

D. Metode Analisis Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti akan menguji terlebih dahulu yaitu validitas dan reliabilitasnya. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari permasalahan yang terjadi, maka dibutuhkannya alat ukur yang baik terhadap permasalahan yang terjadi. Adapun metode analisis instrument sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Suatu alat ukur dikatakan *valid* apabila alat ukur tersebut mampu memberikan hasil ukuran yang baik, tepat dan akurat. Validitas menurut

Sugiyono (2016) menunjukkan tingkat ketepatan-antara informasi yang benar-benar terjadi pada artikel dan informasi yang dikumpulkan oleh spesialis untuk menemukan keabsahan suatu hal, peneliti menyesuaikan skor hal dengan semua hal ini.

Kisi-kisi yang akan digunakan untuk membantu penyusunan soal akan dianalisis dan dinyatakan baik. Ini akan membantu untuk menguji validitas konten. Pengujian validitas isi dalam penelitian ini menggunakan penilaian profesional yang dievaluasi oleh para profesional. Dalam perhitungan validitas ini, Aiken's V menggunakan Aiken's V untuk menghitung koefisien validitas isi berdasarkan hasil penelitian panel n item dalam hal sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur (Azwar, 2012).

a. Uji Validitas Isi

Menurut Periantalo (2015) validitas isi menunjukkan sejauh mana banyak hal diperkirakan apa yang ditunjukkan untuk diukur. Sejauh mana sesuatu dalam instrumen estimasi menggambarkan apa item yang diukur. Menurut Haynes, Richard dan Kubany (dalam Azwar, 2019) validitas isi adalah sejauh mana komponen dalam instrumen estimasi benar-benar relevan dan menangani build yang sesuai dengan target estimasi. Pengertian ini mengaitkan pentingnya validitas isi untuk pengembangan berbagai tes kognitif yang mengukur atribut yang bersifat kemampuan potensial dan pengembangan skala non kognitif.

Sesuatu dengan konsep tersebut adalah statistik V sebagai indikator validitas isi atiem sebagaimana yang telah disarankan oleh Aiken untuk menghitung *content-validity coefficient* yang tergantung pada hasil pemeriksaan dari para ahli

sebanyak n orang berdasarkan suatu benda dalam kondisi sejauh mana benda tersebut membahas bangunan yang sedang diperkirakan. Untuk situasi ini, menyikapi perkembangan yang disengaja mengandung arti bahwa hal yang dimaksud berkaitan dengan penunjuk perilaku, dengan alasan bahwa penanda sosial adalah penafsir fungsional dari kualitas kapasitas potensial yang disengaja. Penilaian terhadap aitem dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (yaitu sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat relevan). pekerjaan penelian akan dipermudah dengan blanko yang sudah ditetapkan (Azwar, 2019).

Setelah setiap survei evaluasi setiap hal saat ini dan hasil telah diatur, perhitungan V Aiken untuk setiap hal dapat diselesaikan. Pengukuran Aiken's V terbentuk sebagai berikut :

Gambar 3.1 Rumus Aiken's V

$$V = \sum s / [n(c-1)] \quad S = r - l_0$$

Keterangan:

l_0 = angka penilaian validitas terendah (yaitu 1)

C = angka penilaian validitas tertinggi (yaitu 5)

R = angka yang diberikan oleh penilai

2. Analisis Aitem

Menurut Azwar (2019) Dengan asumsi hal tersebut memiliki hubungan positif dengan model (skor lengkap) dengan hubungan yang tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa hal tersebut memiliki daya pembeda yang tinggi. Pada

Dalam tinjauan ini, peneliti menggunakan metode hubungan lengkap hal yang disesuaikan, menggunakan batasan $r_{ix} 0,30$ ". Menurut Azwar (2019), dinamika dalam uji legitimasi hal yang direvisi hubungan habis-habisan pada arti 5% dapat ditemukan pada pengaturan yang menyertainya:

1. Jika nilai r hitung $> 0,30$ maka butir aitem skala dinyatakan valid.
2. Sementara, jika r hitung $< 0,30$ maka butir aitem skala dinyatakan tidak valid.

Menurut Azwar (2019) jika jumlah aitem belum tercapai sedapat mungkin dapat diturunkan dari 0,30 menjadi 0,25 dengan tujuan agar jumlah aitem dapat memenuhi kriteria yang ingin dicapai. Korelasi aitem dihitung menggunakan *product moment* dari *Karl pearson*.

Gambar 3.2 Rumus *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 Y = Skor total diperoleh dari seluruh item
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y
 N = Banyaknya responden

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *statistical product and service solutions* (SPSS) versi 24.0.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil estimasi dengan menggunakan item yang sama akan menghasilkan informasi yang serupa (Sugiyono,2012). Dalam ulasan ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan *alpha cronbach* untuk memberikan pengukur ketergantungan yang layak. Semakin penting koefisien ketergantungan, semakin kecil kesalahan estimasi. Oleh karena itu, semakin solid alat penduga yang digunakan. Kemudian lagi, semakin kecil koefisien *dependability*, semakin menonjol kesalahan estimasi, yang akan mempengaruhi kurang solidnya alat estimasi yang digunakan (Azwar, 2019). Pada pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan teknik *alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24.0 dengan rumus Alpha, yaitu:

Gambar 3.3 Rumus Alpha Cronbach

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Xi = Jawaban responden untuk setiap butir pernyataan

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pernyataan

σ^2 = Varians total

$\sum \sigma t^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pernyataan

r₁₁ = Koefisien reliabilitas instrumen

Menurut Guildford (dalam Azwar, 2019) reliabilitas dinyatakan jika koefisien reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.4 Koefisien Reliabilitas Guilford



Koefisien Reliabilitas	Kriteria
>0.90	Sangat Reliabel
0.7 – 0.90	Reliabel
0.4 – 0.70	Cukup Reliabel
0.20 – 0.40	Kurang Reliabel
<0.20	Tidak Reliabel

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017), Latihan dalam pemeriksaan informasi adalah mengumpulkan informasi berdasarkan faktor dan jenis responden, mengklasifikasikan informasi berdasarkan faktor dari semua responden, memperkenalkan informasi untuk setiap variabel yang dipertimbangkan, melakukan perhitungan untuk menjawab perincian masalah dan melakukan estimasi untuk menguji spekulasi yang diajukan. Strategi pemeriksaan informasi adalah sebagai berikut:

1. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2017), tes kategorisasi pengaturan orang ke dalam pertemuan, di mana posisi mereka berlapis oleh kontinum mengingat karakteristik yang diperkirakan. Level ini bergerak dari rendah ke tinggi. Klasifikasi dalam penelitian ini mengacu pada klasifikasi tingkatan menjadi tiga tingkatan yaitu

tinggi, sedang dan rendah. Uji kategoris dihitung berdasarkan satuan simpangan baku (σ), satuan rata-rata (μ), dan nilai responden seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kategorisasi

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > (\mu + 1\sigma)$
Sedang	$(\mu + 1\sigma) > X > (\mu - 1\sigma)$
Rendah	$X < (\mu - 1\sigma)$



